

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis yang telah di dapatkan dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Diantara 100 responden yang dijadikan sampel penelitian, 63 diantaranya memilih untuk menetap dan 37 lainnya tidak berkeinginan untuk menetap. Hal ini dikarenakan sulitnya mencari pekerjaan di daerah asal ataupun di daerah lain sehingga migran wanita ini memutuskan untuk menetap di Kota Padang karena telah memiliki pekerjaan. Sisanya yang tidak berkeinginan menetap masih akan melakukan migrasi ke daerah lain atau ingin kembali ke daerah asalnya karena penghasilan di Kota Padang cukup rendah dan tidak bisa memenuhi kebutuhannya. Dari data yang telah dikumpulkan, didapatkan hasil bahwa mayoritas responden dengan persentasi 65% berpenghasilan perbulan dibawah UMP Sumatera Barat yaitu sebesar Rp1.800.725. Untuk tingkat pendidikan, 47% responden menamatkan SMA dan 37% menamatkan perguruan tinggi. Pada usia responden, rata-rata pada usia 25-29 tahun yaitu sebesar 35% dan pada usia 20-24 tahun sebesar 24%. Untuk status perkawinan, 47% responden menikah dan 53% lajang. Dan kepemilikan lahan yaitu 60% responden memiliki lahan di daerah asal dan 40% tidak memiliki lahan.
2. Dari hasil uji regresi logistik dengan teknik *Binary Logistic Regression* dari empat variabel, terdapat satu variabel yang berpengaruh secara

signifikan yaitu variabel penghasilan perbulan (WAGE) dengan tingkat signifikan 0.015. koefisien dari kedua variabel ini adalah positif dimana jika tingkat penghasilan perbulan semakin tinggi, maka probabilitas orang untuk melakukan migrasi juga tinggi. Tiga variabel lainnya yaitu status pernikahan (MARRIAGE), umur (AGE), dan Pendidikan (EDU) tidak berpengaruh secara signifikan karena nilai signifikannya $>$ dari alpha 0.05. Hal ini terjadi karena data hasil 100 responden pada ketiga variabel ini merata dan hampir sama banyak. Sehingga secara statistik tidak mempengaruhi secara signifikan.

3. Tujuan dari responden untuk melakukan migrasi mayoritas adalah dengan alasan mencari pekerjaan. Ini berarti motif orang melakukan migrasi adalah karena alasan ekonomi. Dengan mendapatkan pekerjaan dan memiliki penghasilan maka akan meningkatkan taraf hidup mereka. Sehingga karena tujuan utama dari migrasi adalah untuk penghasilan dan pekerjaan, maka responden yang memiliki penghasilan rendah akan cenderung tidak menginginkan menetap karena menurutnya penghasilan rendah tidak akan menaikkan taraf hidupnya.

6.2 Saran

Adapun saran yang bisa diberikan setelah melihat hasil penelitian ini adalah :

1. Pemerintah harus jeli melihat fenomena migrasi yang menjadi kebiasaan masyarakat Sumatera Barat ini. Hendaknya perlu diberlakukan sebuah kebijakan untuk menyaring arus migrasi masuk ke Kota Padang agar tidak

terjadi kepadatan penduduk. Dan yang diharapkan adalah penduduk yang masuk ke Kota Padang untuk bekerja adalah penduduk yang produktif dan memiliki skill sehingga bisa diperhitungkan di dunia kerja. Sehingga bisa menekan perpindahan penduduk ke kota.

2. Untuk menekan migrasi masuk ke Kota Padang, bisa juga dilakukan dengan menahan migrasi keluar di setiap kabupaten di Sumatera Barat. Pemerintah kabupaten bisa menggalakkan program wirausaha dan kemandirian untuk menanamkan kepada masyarakat pedesaan bahwa setelah menamatkan sekolah tidak harus bekerja di kota. Penduduk bisa melakukan wirausaha untuk menghasilkan pendapatan atau menggarap lahan yang telah dimiliki. Pemerintah bisa membantu dengan menyediakan modal untuk berladang dan bertani atau untuk memulai usaha. Peran pemerintah tidak akan terlaksana jika tidak seiring dengan keinginan masyarakat sendiri untuk membuat usaha mandiri tanpa harus melakukan migrasi ke kota. Karena daerah pedesaan di Sumatera Barat sudah memiliki akses yang baik dan maju.
3. Masyarakat seharusnya merubah pola pikir tentang pendidikan tinggi untuk mengubah pikiran agar lebih maju, bukan hanya untuk sekedar mendapatkan pekerjaan yang baik dengan penghasilan yang tinggi. Sehingga sarjana yang memiliki pemikiran yang lebih maju menggunakan kemampuannya tersebut untuk memajukan wilayah pedesaan yang ada di Sumatera Barat. Pemerintah bisa sekiranya mengadakan kegiatan sarjana penggerak desa untuk desa-desa yang ada di Sumatera Barat agar memajukan desa di Sumatera Barat.